

STUDI KOMPARASI MANAJEMEN KELAS TPQ METODE QIROATI 5 JILID DAN 6 JILID DI KABUPATEN PASURUAN

Ajiza Khumaini¹, Wiwin Fachrudin Yusuf², Ali Mohtarom³

Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Yudharta Pasuruan

ajizakhumaini@gmail.com, maswiwinfachrudin@yudharta.ac.id, alimohtarom@yudharta.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya perbedaan penerapan manajemen kelas pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yang menggunakan metode Qiroati 5 jilid dan Qiroati 6 jilid dalam upaya meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an santri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan manajemen kelas, mengidentifikasi persamaan dan perbedaan, serta mengetahui efektivitas kedua metode tersebut. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi komparatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua metode memiliki persamaan pada aspek perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, dan evaluasi pembelajaran. Adapun perbedaannya terletak pada orientasi pembelajaran, kedalaman materi, dan sistem evaluasi yang digunakan. Metode Qiroati 5 jilid lebih menekankan efektivitas dan percepatan pembelajaran, sedangkan metode Qiroati 6 jilid lebih berorientasi pada ketelitian dan kontrol mutu bacaan. Dengan demikian, kedua metode terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an santri, meskipun memiliki karakteristik manajemen kelas yang berbeda.

Kata kunci: Studi Komparasi, Manajemen Kelas, TPQ, Qiroati 5 Jilid, Qiroati 6 Jilid

Abstract

This study was motivated by differences in classroom management implementation in Qur'anic learning centers (TPQ) that apply the Qiroati 5-volume and Qiroati 6-volume methods to improve students' Qur'anic reading skills. The study aims to analyze the implementation of classroom management, identify the similarities and differences between the two methods, and determine their effectiveness in improving the quality of students' Qur'anic recitation. This research employed a qualitative approach with a comparative study design. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and were analyzed using data reduction, data display, and conclusion drawing techniques. The findings revealed that both methods share similarities in planning, implementation, classroom management, and learning evaluation. However, they differ in learning orientation, depth of instructional materials, and evaluation systems. The Qiroati 5-volume method emphasizes learning effectiveness and accelerated achievement, whereas the Qiroati 6-volume method focuses more on accuracy and quality control of

Article History

Received: Juli 2026

Reviewed: Juli 2026

Published: Juli 2026

Plagiarism Checker No 234

Copyright : Author

Publish by : Sindoro



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

recitation. Therefore, both methods have proven effective in improving the quality of students' Qur'anic reading skills, despite having different classroom management characteristics.

Keywords: *Comparative Study, Classroom Management, TPQ, Qiroati 5-Volume Method, Qiroati 6-Volume Method*

PENDAHULUAN

Pendidikan al-Qur'an memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan membaca, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam sejak usia dini (Zami, 2020). Salah satu lembaga yang berperan dalam proses tersebut adalah Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ). Keberhasilan pembelajaran al-Qur'an di TPQ tidak hanya ditentukan oleh metode yang digunakan, tetapi juga oleh penerapan manajemen kelas yang efektif. Manajemen kelas menjadi faktor penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif, meningkatkan keterlibatan santri, serta mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal. Di antara metode pembelajaran al-Qur'an yang banyak digunakan di Indonesia adalah metode Qiroati (Zahra, et al., 2024). Seiring perkembangannya, metode ini diterapkan dalam dua bentuk, yaitu Qiroati 5 jilid dan Qiroati 6 jilid (Zahra, et al., 2024), yang memiliki karakteristik, struktur materi, dan sistem evaluasi yang berbeda. Perbedaan tersebut berimplikasi pada penerapan manajemen kelas dalam proses pembelajaran.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji implementasi metode Qiroati dalam pembelajaran al-Qur'an. Penelitian Hidayah dan Zumrotun menunjukkan bahwa metode Qiroati mampu meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik melalui pembelajaran yang sistematis (Hidayah & Zumrotun, 2023). Penelitian Zulfikri dan Suryadi menemukan bahwa keberhasilan metode Qiroati dipengaruhi oleh kompetensi guru dan konsistensi penerapan metode (Zulfikri & Suryadi, 2023). Penelitian Rahmawati menegaskan bahwa pengelolaan kelas yang baik berkontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar santri (Rahmawati, 2023). Sementara itu, penelitian Fauziyah mengungkapkan bahwa evaluasi pembelajaran yang terstruktur dapat meningkatkan kualitas bacaan al-Qur'an peserta didik (Fauziyah, 2024). Penelitian lainnya oleh Kholifah menunjukkan bahwa penerapan manajemen kelas yang efektif mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif pada lembaga pendidikan al-Qur'an (Kholifah, 2023). Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut masih berfokus pada implementasi metode Qiroati atau manajemen kelas secara terpisah dan belum secara khusus membandingkan penerapan manajemen kelas pada metode Qiroati 5 jilid dan Qiroati 6 jilid.

Berdasarkan kajian tersebut, terdapat celah penelitian yang menjadi kebaruan (novelty) dalam penelitian ini, yaitu analisis komparatif mengenai penerapan manajemen kelas pada TPQ yang menggunakan metode Qiroati 5 jilid dan Qiroati 6 jilid. Penelitian ini tidak hanya mengkaji pelaksanaan manajemen kelas pada masing-masing metode, tetapi juga menganalisis persamaan, perbedaan, serta efektivitasnya dalam meningkatkan kualitas bacaan al-Qur'an santri. Fokus penelitian ini meliputi: (1) penerapan manajemen kelas pada TPQ metode Qiroati 5 jilid dan Qiroati 6 jilid; (2) persamaan dan perbedaan manajemen kelas pada kedua metode tersebut; dan (3) efektivitas manajemen kelas dalam meningkatkan kualitas bacaan al-Qur'an santri. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi komparatif (Moleong, 2018). Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai penerapan manajemen kelas pada kedua metode Qiroati sehingga dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan al-Qur'an dalam mengembangkan sistem pembelajaran yang lebih efektif.

METODE

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di TPQ Salafiyah Al-Anwar dan TPQ Nurul Hidayah 2 Kabupaten Pasuruan, ditemukan bahwa penerapan manajemen kelas pada metode Qiroati 5 jilid dan Qiroati 6 jilid memiliki kesamaan dalam fungsi dasar manajemen pembelajaran yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Pada tahap perencanaan, kedua TPQ menyusun target pembelajaran sesuai kemampuan santri dan jenjang jilid yang ditempuh. Pengorganisasian dilakukan melalui pengelompokan santri berdasarkan tingkat kemampuan membaca al-Qur'an sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Pada tahap pelaksanaan, guru menerapkan pembelajaran klasikal dan individual dengan memberikan contoh bacaan yang benar serta membimbing santri secara langsung. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk mengetahui perkembangan kemampuan membaca al-Qur'an santri dan menentukan kelayakan kenaikan jilid.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dalam penerapan manajemen kelas pada kedua metode tersebut. Metode Qiroati 5 jilid lebih menekankan efektivitas dan percepatan pembelajaran melalui penyederhanaan materi sehingga santri dapat mencapai target pembelajaran dalam waktu yang relatif lebih singkat. Guru lebih banyak memberikan pendampingan langsung dan penguatan materi dasar agar santri mampu membaca al-Qur'an dengan lancar. Sebaliknya, metode Qiroati 6 jilid menerapkan tahapan pembelajaran yang lebih rinci dan sistematis dengan cakupan materi yang lebih luas. Setiap santri harus memenuhi standar kompetensi tertentu sebelum melanjutkan ke jilid berikutnya sehingga kontrol mutu bacaan dapat terjaga dengan baik.

Analisis hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua metode memiliki kelebihan masing-masing dalam meningkatkan kualitas bacaan al-Qur'an santri. Metode Qiroati 5 jilid dinilai lebih efektif dalam membantu santri mencapai kelancaran membaca al-Qur'an dalam waktu yang lebih cepat, sedangkan metode Qiroati 6 jilid memberikan hasil yang lebih mendalam dalam aspek ketepatan makhraj, tajwid, dan kualitas bacaan. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh struktur materi, strategi pembelajaran, dan sistem evaluasi yang diterapkan pada masing-masing metode.

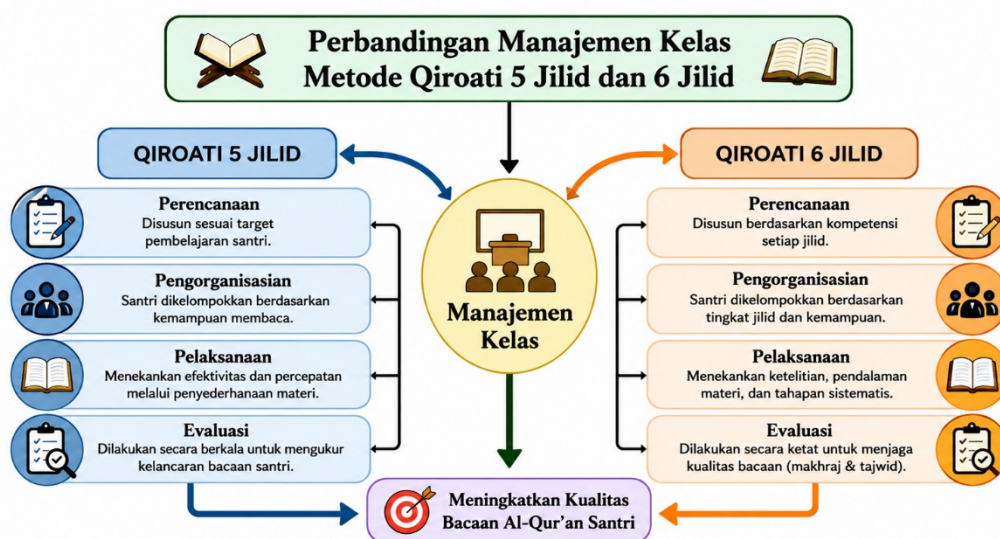
Secara keseluruhan, temuan penelitian menunjukkan bahwa manajemen kelas yang diterapkan pada kedua metode Qiroati berjalan dengan baik dan mampu mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Efektivitas tersebut terlihat dari meningkatnya kemampuan membaca al-Qur'an santri, terciptanya suasana belajar yang kondusif, serta terlaksananya proses pembelajaran yang sistematis sesuai karakteristik masing-masing metode. Dengan demikian, baik metode Qiroati 5 jilid maupun Qiroati 6 jilid terbukti efektif digunakan dalam pembelajaran al-Qur'an di TPQ, meskipun memiliki karakteristik pengelolaan kelas yang berbeda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kelas pada metode Qiroati 5 jilid dan Qiroati 6 jilid memiliki persamaan dalam aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang bertujuan meningkatkan kualitas bacaan al-Qur'an santri. Perbedaannya terletak pada orientasi dan implementasi pembelajaran, di mana metode Qiroati 5 jilid lebih menekankan efektivitas dan percepatan penguasaan bacaan melalui penyederhanaan materi, sedangkan metode Qiroati 6 jilid lebih berorientasi pada ketelitian, pendalaman materi, dan kontrol mutu bacaan melalui evaluasi yang lebih ketat. Temuan ini menunjukkan bahwa struktur materi dan sistem evaluasi memengaruhi karakteristik hasil

belajar santri. Metode Qiroati 5 jilid cenderung menghasilkan kelancaran membaca dalam waktu yang lebih cepat, sementara metode Qiroati 6 jilid menghasilkan kualitas bacaan yang lebih mendalam dari aspek makhraj dan tajwid. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa metode Qiroati dan manajemen kelas yang baik berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an (Zulfikri & Suryadi, 2023).

Namun, penelitian ini memiliki kebaruan (novelty) karena mengkaji secara komparatif penerapan manajemen kelas pada metode Qiroati 5 jilid dan 6 jilid serta mengidentifikasi karakteristik efektivitas masing-masing metode dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an santri.



Gambar 1. Perbandingan Manajemen Kelas Metode Qiroati 5 Jilid dan 6 Jilid
(Sumber: Hasil Penelitian, 2026)

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen kelas pada metode Qiroati 5 jilid dan Qiroati 6 jilid memiliki persamaan dalam aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang bertujuan meningkatkan kualitas bacaan al-Qur'an santri. Perbedaan keduanya terletak pada orientasi dan strategi pembelajaran yang digunakan, di mana metode Qiroati 5 jilid lebih menekankan efektivitas dan percepatan penguasaan bacaan, sedangkan metode Qiroati 6 jilid lebih berorientasi pada ketelitian, pendalaman materi, dan kontrol mutu bacaan. Temuan penelitian ini membuktikan bahwa kedua metode mampu meningkatkan kualitas bacaan al-Qur'an santri sesuai karakteristik masing-masing, sehingga efektivitas pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh jumlah jilid yang digunakan, tetapi juga oleh kualitas manajemen kelas yang diterapkan. Kebaruan penelitian ini terletak pada analisis komparatif manajemen kelas antara metode Qiroati 5 jilid dan Qiroati 6 jilid yang menunjukkan bahwa perbedaan struktur materi dan sistem evaluasi menghasilkan karakteristik efektivitas pembelajaran yang berbeda. Oleh karena itu, penerapan manajemen kelas yang sistematis, terencana, dan sesuai dengan kebutuhan santri menjadi faktor penting dalam mencapai tujuan pembelajaran al-Qur'an secara optimal. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji pengaruh manajemen kelas terhadap hasil belajar al-Qur'an dengan cakupan lembaga dan responden yang lebih luas sehingga diperoleh temuan yang lebih komprehensif.

REFERENSI

- Hidayah, Samrotul, and Erna Zumrotun. "Penggunaan Metode Qiro'ati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an." *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 2 (2023): 353-364.
- Kusumastuti, Adhi, and Ahmad Mustamil Khoiron. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Zahra, Syifa Maulidiyatuz, Muhammad Yasin, and Ami Latifah. "Implementasi Metode Qiroati dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Putra Kelas Sifir A di Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2023/2024." *Innovative: Journal of Social Science Research* 4, no. 4 (2024): 13906-13913.
- Zami, Mutaqin Alzam. "Kajian Terhadap Ragam Metode Membaca Al-Qur'an dan Menghafal Al-Qur'an." *Jurnal Pendidikan Guru* 1, no. 1 (2020): 96-120.
- Zulfikri, Alif, and Ahmad Suryadi. "Penerapan Metode Qiro'ati dalam Pembelajaran Al-Qur'an di MTs Assa'adah Tajur Halang Bogor." In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ 2023*, 1-8. Jakarta: LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2023.